

Lurah Wukirsari: Bukit Bego Bekas Penambangan

BANTUL (KR) - Bukit Bego lokasi kecelakaan bus Nopol AD 1507 EH yang merenggut 13 korban jiwa di Jalan Imogiri-Dlingo Dusun Kedungbuweng Kalurahan Wukirsari Kapanewon Imogiri Kabupaten Bantul awalnya perbukitan terjal. Kecelakaan maut ditempatkan tersebut bukan kali ini saja.

Akhir Desember 2017 peristiwa pilu juga terjadi ditempat Bukit Bego.

Waktu itu, Bus Langsung Jaya yang membawa rombongan PKK Dusun Garen

RT 05 Desa Gombang Sawit Boyolali Jawa Tengah juga menghajar Bukit. Dua nyawa melayang dilokasi kejadian kala itu.

"Kalau tidak salah, seingat saya tahun 2009 atau 2010 bukit ini ditambang dengan alat berat atau oleh masyarakat awan sering disebut *bego*," ujar Lurah Wukirsari Imogiri, Susilo Hapsoro SE, Kamis (10/2).

Seiring makin berkembangnya destinasi wisata hutan pinus di Mangunan

Dlingo Bantul, bekas galian tambang di tepi jalan utama itupun kerap dijadikan tempat foto-foto, termasuk tempat pemberhentian kendaraan wisatawan. Peluang tersebut ditangkap warga untuk dijadikan destinasi wisata.

Susilo mengungkapkan, munculnya nama Bukit Bego sebenarnya lahir lewat pembicaraan nonformal. Waktu itu masyarakat sering mengungkapkan nama 'bego' sebagai lokasi janji atau pertemuan. "Dulu warga itu sering bilang kalau janji atau mau ke mana gitu pertemuannya 'dibego' saja. Kebiasaan warga menyebut lokasi bekas

tambang sebagai 'begoan'. Akhirnya warga pengelola wisata menamakan Bukit Bego," ujar Susilo.

Setelah berjalan, Bukit

Bego yang dikelola warga setempat mendapat dukungan Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul dan Pemerintah Kalurahan

Wukirsari Imogiri sebagai destinasi.

"Keseluruhan Bukit Bego ini sekitar 3.000 meter luasnya," ujarnya. (Roy)-f



KR-Sukro Riyadi

Bukit Bego lokasi kecelakaan di Jalan Imogiri-Dlingo Kedungbuweng Wukirsari Imogiri Bantul.

PEROLEH NILAI PRESTASI 84,5

Koperasi Bina Usaha Raih SHU Rp 168,4 Juta

BANTUL (KR) - Koperasi Karyawan dan Pensiunan Bina Usaha PT Madubar Bantul, menggelar Rapat Anggota Tahunan (RAT) atau laporan umum pertanggungjawaban pengurus tutup buku tahun 2021. Sekaligus pengukuhan pengurus terpilih masa bakti 2022-2024, di Gedung Maducandha Kamis (10/2).

Kepala Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Bantul, Agus Sulistiyono, mengemukakan kondisi perkoperasian hingga saat ini terus berkembang dan menjadi andalan masyarakat atau karyawan untuk memutar roda perekonomian. Koperasi pada masa pandemi ini juga mengalami berbagai kendala untuk mempertahankan

kan dan mengembangkan usahanya.

Sebagian besar koperasi mengalami penurunan omzet, penarikan simpanan dan kendala lain. Termasuk Koperasi Bina Usaha terjadi peningkatan penarikan simpanan. Tapi keberadaan koperasi tetap mempunyai peluang merebut pasar digitalisasi dengan berbagai unit usaha. "Di era sekarang ini, digitalisasi semakin penting untuk pengembangan koperasi," ungkapnya.

Dalam kesempatan itu, Agus Sulistiyono juga memberikan nilai prestasi 84,5 kepada Koperasi Bina Usaha.

Sementara Direktur PT Madubar PG-PS Madukismo, Irwan Revianto Rares, mendukung upaya

pengembangan koperasi untuk menopang perekonomian dan kesejahteraan karyawan.

Penyelenggaraan RAT Koperasi Bina Usaha kemarin dihadiri Forkompinkap Kasihan. Karena masih masa pandemi Covid dan wajib mematuhi protokol kesehatan peserta RAT dibatasi perwakilan anggota

sebanyak 50 personel.

Sementara pengurus Koperasi Bina Usaha masa bakti 2022-2024 yang dikukuhkan, sebagai Ketua Umum Vidia Iskandar, Ketua 1 dan 2 Harman Sutopo dan Andriyanto YH. Sekretaris Syamsu HK dan Slamet Basuki. Bendahara Eko Wahyudi dan Ruslani. (Jdm)-f



KR-Judiman

Pengurus Koperasi Bina Usaha masa bakti 2022-2024 yang dikukuhkan.

267 TAHUN PERJANJIAN GIYANTI

Seharusnya Tanah Situs Giyanti Dibeli

PERJANJIAN Giyanti adalah peristiwa bersejarah yang sangat penting bagi Kraton Ngayogyakarta. Tapi sayangnya tidak banyak masyarakat yang memahami sejarah Perjanjian Giyanti. "Saat ini baru dipahami oleh kalangan akademis saja, tapi secara sosio kultural oleh masyarakat hanya permukaannya saja, kurang mendalam," ungkap Sejarawan UGM, Bahauddin MHum.

Kenapa demikian, menurut Bahauddin, karena materi sejarah ini tidak mendalam dibahas dalam pelajaran Sejarah Nasional. "Seharusnya Dinas Pendidikan DIY menjadikan materi ini sebagai muatan lokal wajib bagi seluruh siswa SMP dan SMA di DIY," jelasnya.

Faktor lainnya, karena situs Giyanti secara administratif berada di luar wilayah DIY, ini mengakibatkan masyarakat Yogya kurang handarbeni. "Seharusnya Pemda DIY bisa membeli tanah situs Giyanti dan kemudian dijadikan sebagai satu kesatuan khazanah keistimewaan DIY yang melandasi lahirnya Yogyakarta," ujar Bahauddin.

Dikatakan, pemicu utama Perjanjian Giyanti adalah intervensi VOC dalam permasalahan di Kraton Mataram Islam. Hal ini kemudian memicu konflik dan perang saudara antara Pangeran Mangkubumi dan RM Mas Said pada satu pihak dengan Paku Buwono II yang dibantu VOC pada pihak lain.



KR-Riyana Ekawati Bahauddin MHum.

Konflik yang terjadi sejak 1746 ini memakan banyak korban di kedua belah pihak, dan sampai pertengahan 1754 belum ada tanda-tanda akan berakhir. Oleh karena itu, Gubernur VOC untuk Pantai Timur Jawa, Nicholas Hartingh, dibantu oleh seorang ulama berkebangsaan Turki, Syekh Ibrahim, berusaha mendekati Pangeran Mangkubumi untuk berunding mencari solusi perdamaian.

Akhirnya pada September 1754 dilakukan perundingan antara Pangeran Mangkubumi dengan Hartingh di Grobogan. Hasilnya disepakati bahwa Pangeran Mangkubumi akan menjadi seorang raja bergelar Sultan dan mendapatkan wilayah setengah dari wilayah Kerajaan Mataram. "Hasil perundingan ini dikonsultasikan Hartingh kepada Paku Buwono III (pengganti PB II) dan disetujui," tutur Bahauddin.

Akhirnya pada 13 Februari

1755 di Desa Giyanti dilakukan penandatanganan sebuah perjanjian antara pihak Pangeran Mangkubumi, VOC dan pihak PB III. Perjanjian ini kemudian dikenal dengan Perjanjian Giyanti yang salah satu pasalnya menyatakan membagi wilayah Kerajaan Mataram menjadi dua yaitu Kasunanan Surakarta dan Kasultanan Yogyakarta.

Mengingat pentingnya sejarah Perjanjian Giyanti, Paniradya Kaistimewan DIY bersama Sekber Keistimewaan DIY menyelenggarakan 'Peringatan 267 Tahun Perjanjian Giyanti', Sabtu (12/2) pukul 19.00 di Pendapa Museum Sonobudoyo, Yogya. Acara tersebut ditayangkan secara *live streaming* melalui *channel* YouTube Paniradya Kaistimewan DIY <https://youtube.com/c/PaniradyaKaistimewan>.

Dalam 'Peringatan 267 Tahun Perjanjian Giyanti' ini digelar Dialog Sejarah bersama GKR Mangkubumi (Kasultanan Ngayogyakarta), Aris Eko Nugroho SP MSi (Paniradya Pati Kaistimewan DIY), dan Bahauddin MHum (sejarawan UGM) dengan moderator Widihaso Wasana Putra.

'Peringatan 267 Tahun Perjanjian Giyanti' disemarakkan pentas tari oleh Chakil Squad Art Community dan pentas musik oleh Rima Rosa. Tak kalah menarik adalah pemutaran video dokumenter 'Perjanjian Giyanti'. (Ria)-f

Xenia, MPV Daihatsu Setia 18 Tahun Temani Keluarga Indonesia

Jajaran Mobil All New Xenia saat Media Test Drive di Yogyakarta-Kebumen-Semarang

YOGYA (KR) Daihatsu Xenia, mobil yang dijuluki 'Mobil Sejuta Umat' telah menemani pelanggan di Indonesia selama 18 tahun sejak peluncuran perdananya pada tahun 2004. Xenia terus mendapat kepercayaan menjadi salah satu mobil MPV tujuh penumpang terbaik bagi Sahabat Keluarga di Indonesia sesuai dengan *tagline*-nya.

Kini, Xenia menerapkan *platform* terbaru berbasis DNGA (*Daihatsu New Global Architecture*) dengan konsep Kualitas Tinggi dengan Harga Terjangkau, Teknologi Terkini, serta memperhatikan hingga ke detail terkecil seperti ukuran, berat, harga, dan waktu, untuk menghasilkan kendaraan yang lebih efisien.

Xenia tersedia dengan 2 pilihan mesin, yakni 1.3L dan 1.5L berteknologi NR-VE Dual VVT-i, serta transmisi CVT, membuat All New Xenia memiliki performa bertenaga, responsif, akselerasi yang halus, dan efisiensi bahan bakar lebih baik. All New Xenia juga handal dikendarai di berbagai kondisi jalan. Dengan *ground clearance* setinggi 205 mm, serta radius putar sejauh 4,9 meter, membuat Xenia semakin mudah dalam bermanuver saat berkendara.

Dengan lampu LED yang modern, serta *polished alloy wheel* yang sporty, membuat All New Xenia tampil futuristik. All New Xenia memiliki kabin dan bagasi yang luas, 3 baris kursi fleksibel yang bisa disesuaikan menjadi *sofa mode* untuk memaksimalkan posisi istirahat penumpang ketika dalam perjalanan jauh. Instrumen panel didesain untuk memberikan keleluasaan jarak pandang dalam berkendara, dan dilengkapi dengan tampilan *floating head unit* yang modern.

Dalam hal keselamatan, All New Xenia dilengkapi fitur spesial tertinggi dan pertama di kelasnya khusus pada varian A.S.A (*Advanced*



All New Xenia Interior - Full Dashboard Ambience yang tampil Modern

Safety Assist) dengan 6 fungsi masing-masing, yaitu *Pre-Collision Warning*, *Pre-Collision Braking*, *Pedal Misoperation Control*, *Front Departure Alert*, *Lane Departure Warning*, dan *Lane Departure Prevention*.

Tak hanya itu, All New Xenia juga dilengkapi ABS (*Antilock Brake System*) & EBD (*Electronic Brakeforce Distribution*), ESS (*Emergency Stop Signal*), Dual Airbag, *Auto Door Lock* yang ada pada seluruh varian, HSA (*Hill Start Assist*), dan VSC (*Vehicle Stability Control*) mulai pada varian X dengan transmisi CVT, serta berbagai fitur keselamatan lainnya.

Pada sisi keamanan, All New Xenia juga menyematkan fitur *Immobilizer*, *Window Jam Protection*, dan *Rear parking Camera & 360 degrees Around View Monitor* pada varian tertentu untuk membantu visibilitas pengendara saat bermanuver mundur. All New Xenia tersedia dalam 12 varian, serta total 7 pilihan warna. Untuk informasi harga, dapat mengunjungi langsung ke *website* resmi Daihatsu.co.id.

"Xenia telah menemani Sahabat Keluarga di Indonesia melalui eksistensinya selama 18 tahun dan terus mendapat animo positif dari pelanggan. Semoga Xenia dapat terus menjadi kendaraan Low MPV pilihan utama pelanggan, serta berkontribusi positif bagi pasar otomotif di Indonesia," ujar Anjar Rosjadi, *Research & Development (R&D) Product Planning Division Head* PT Astra Daihatsu Motor (ADM). (Adv)



All New Xenia Exterior Tampak Perspektif Belakang - Varian 1.5R ADS



All New Xenia Interior - Sofa Mode Depan

DAIHATSU Daihatsu Sahabatku

All New XENIA
SAHABAT KELUARGA

THE NEXT LEVEL

- ADVANCED SAFETY ASSIST [A.S.A.]
- DUAL CVT TRANSMISSION DCVT
- 9" FLOATING AUDIO DISPLAY 9 INCH
- PUSH START / STOP ENGINE
- MULTISEAT ARRANGEMENT (SOFA MODE)

Join us on [Daihatsu Indonesia](https://www.daihatsu.co.id) | Subscribe us on [Daihatsu Sahabatku](https://www.daihatsu.co.id) | Follow us on [@Daihatsuind](https://www.daihatsu.co.id) | Follow us on [Daihatsuind](https://www.daihatsu.co.id) | Follow us on [Daihatsuind](https://www.daihatsu.co.id)